

ISSN : **2987-078X**
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : [10.19109/tabayyun](https://doi.org/10.19109/tabayyun) by Crossref
Volume 05 Nomor 02 Desember 2024
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH TERHADAP AKTIVITAS JURNALISME WARGANET DI AKUN INSTAGRAM @palembangterkini.official

Perception Of Journalistic Students Of UIN Raden Fatah On Journalism Activities On The Instagram Account @Palembangterkini.Official


M. Insan Hadiansyah¹ Dr. Nuraida, M.Ag², Ahmad Harun Yahya, M.Si³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: fahelevi@gmail.com

History		Publisher: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Received	: 27 Februari 2023	
Revised	: 07 Desember 2023	
Accepted	: 14 Juni 2026	
Published	: 30 Desember 2025	
		Licensed: This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional .
		

Abstrak

Skripsi ini berjudul "Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet di Akun Instagram @palembangterkini.official". Media sosial saat ini sangat sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi sehingga muncul beberapa akun untuk menyampaikan informasi dari masyarakat, salah satunya akun @palembangterkini.official. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap aktivitas kegiatan jurnalisme warganet di akuninstagram @palembangterkini.official. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap jurnalisme warganet di akun instagram @palembangterkini.official. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian 1) Bentuk dan aktivitas warganet di akun Instagram @Palembangterkini. Official yaitu untuk memperluas wawasan tentang berita-berita teraktual tentunya mulai dari informasi tentang pendidikan, kebudayaan, keagamaan, motivasi, kriminalitas, kuliner dan kewirausahaan hal ini dapat membentuk kemahiran jurnalis dalam menganalisis berita-berita teruptodate serta bermanfaat baik kepada jurnalis maupun warganet sebagai pengikut akun Instagram @Palembangterkini.Official dalam penyajian berita juga memenuhi unsur 5W+1H. 2). Akun ini cukup diminati oleh mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 sebagai media untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di kota Palembang

kemudian informasi yang disampaikan berupa kejadian yang baru terjadi dan cukup menarik sangat membantu dan memotivasi mahasiswa mulai dari pemahaman mengenal kebudayaan, politik, berita-berita kriminalitas, wirausaha, keagamaan yang khususnya informasi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa jurnalis ialah seputaran pendidikan prestasi dan fashion.

Kata kunci: Persepsi; Jurnalisme ; Instagram

Pendahuluan

Muncul dan berkembangnya kemajuan teknologi serta internet ini membawa tumbuhnya media komunikasi baru atau *new media* yaitu media sosial. Menurut situs Business Dictionary, pengertian media sosial adalah media digital yang mencakup teks, foto, video, dan musik, yang didistribusikan melalui jaringan internet. Mengacu pada definisi media sosial tersebut maka yang termasuk di dalam media sosial tersebut adalah meliputi semua jenis website dan aplikasi. Media sosial menjadi media yang sangat mudah digunakan untuk menyebarkan informasi seperti halnya media massa pada umumnya, Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Dengan hadirnya Twitter, Facebook, Instagram dan sejenisnya, para pengguna media sosial ini merupakan unsur utama dalam sosial media. Mereka disebut warganet, *citizen*, atau *netizen*, secara sederhana warganet disebut juga sebagai warga internet, kata itu merupakan gabungan kata antara internet dan *citizen* (warga).³ Warganet adalah pengguna sosial media yang aktif membagikan foto, video, dan informasi.

Jurnalisme atau kewartawan berasal dari kata *journal* yang artinya catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari Bahasa latin *jurnalis* yang berarti orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. Warganet di media sosial juga kini bisa memainkan fungsi seperti wartawan (jurnalis dan reporter). Aktivitas ini juga bisa disebut jurnalisme warganet, seperti membuat konten, melaporkan peristiwa, mendokumentasikan kejadian, dengan memproduksi teks, foto dan video, serta mempublikasikannya di media sosial seperti Instagram. Jurnalisme warganet dalam ini juga memiliki peran yang tak kalah penting pada proses pengumpulan berita, pelaporan, analisis, dan menyebarkan berita serta informasi di media sosial, salah satu penyebabnya adalah kecepatan dunia online yang dimiliki media sosial dan menjadikan media sosial sebagai media baru dalam dunia jurnalistik modern. Dengan adanya warganet, media

³<https://banjarmasin.tribunnews.com/2017/08/23/istilah-warganet-masuk-kbbi-ternyata-netizen-juga-dimasukkan>. diakses pada tanggal 10 juni 2021 pukul 10.00 WIB.

massa juga lebih dipermudah dalam mendapatkan tambahan berita yang belum tentu mereka dapatkan dari wartawan media massa di lapangan. Hal ini menjadi tren terbaru, bagaimana warga mendapatkan informasi dengan cepat.

@palembangterkini.official adalah salah satu akun media sosial Instagram yang banyak memposting ulang informasi yang dikirim warganet ke akun tersebut. Informasi yang di posting ulang pun beragam antara lain informasi terkini, lowongan kerja, bisnis online yang berorientasi di kota Palembang maupun di luar kota Palembang. Sampai sekarang akun @palembangterkini.official sudah memiliki 114.00 (seratus empat belas ribu) pengikut di instagramnya (hasil survey pada tanggal 14 juni 2021). Akun @palembangterkini.official ini pun sudah bergabung di instagram sejak 2 januari 2015. Tapi dalam memberikan informasi yang diberikan oleh akun @palembangterkini.official ini kebanyakan tidak lengkap sehingga informasi yang diposting kurang jelas informasinya, namun para warganet akun ini tetap saja mengikuti akun tersebut untuk mengetahui informasi. Informasi yang diberikan oleh akun Instagram @palembangterkini.official ini kebanyakan berasal dari warganet yang langsung di sebarluaskan oleh pihak admin. Oleh karna itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet di Akun Instagram @palembangterkini. official".

Jurnalisme warganet bisa juga disebut juga *Citizen Journalism* era internet, Pada dasarnya konsep dari jurnalisme warganet sama saja dengan dengan *Citizen Journalism* yaitu praktek jurnalistik yang dilakukan warga biasa atau bukan wartawan profesional. Jurnalisme adalah proses produksi dan publikasi informasi peristiwa aktual berita atau penyebarluasan berita. Warganet adalah orang yang aktif di internet dengan menulis status update di akun media sosial dan/atau blog, berbagi (*sharing*) informasi, dan komentar (*commenting*). Jurnalisme satu ini adalah genre baru dalam kajian jurnalistik, lahir berkat adanya teknologi informasi dan komunikasi berupa internet yang mampu menghadirkan webblog, yaitu satu jenis web yang berisi tulisan, catatan, video, audio, komentar, atau informasi tentang topik tertentu, seperti politik, berita daerah, hobi, kisah keseharian, dan lain-lain.⁶

Jurnalisme Warganet membuat informasi terkini tentang sebuah peristiwa menjadi lebih cepat tersebar, terutama di Instagram. Contoh, informasi seputar peristiwa tsunami pertama kali akan muncul di media sosial sebelum

⁶ Wibawa Darajat. Jurnalisme Warga, (Bandung: CV. Mimbar Pustaka,2020), hlm. 1.

dibuatkan berita oleh media-media massa. Dampaknya, warganet yang tidak takut dosa alias tidak beradab akan menyebarkan berita bohong atau hoax, terutama dalam bentuk foto dan video. Menurut Pepih, Citizen Journalism adalah sebuah kegiatan warga biasa yang tidak terlatih, namun dengan peralatan teknologi informasi yang dimilikinya menjadi saksi mata atas sebuah peristiwa yang terjadi disekitarnya, meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis dan menyiarkan di media online karena memiliki semangat berbagi dengan pembaca lainnya.⁷

Berita

Kegiatan jurnalisme warganet tidak bisa terlepas dari berita. Berita dapat didefinisikan sebagai laporan menyeluruh tentang peristiwa dan ide yang dipilih untuk diterbitkan oleh dewan redaksi surat kabar. Dapat menarik perhatian pembaca karena luar biasa, karena kepentingan dan konsekuensinya, atau karena bersifat inklusif. Aspek yang dipedulikan orang adalah humor, emosi, dan ketegangan.⁹ Berita yang disajikan sangat bermanfaat bagi pembaca karena dapat menambah pengetahuan tidak langsung yang dibutuhkan untuk menggerakkan pikiran dan memberikan sikap terhadap sesuatu. Berita yang disajikan dapat membuat pembaca bertindak dan pada akhirnya membentuk sebuah persepsi.

Media Sosial

Media Sosial adalah media yang mendukung interaksi sosial manusia yang berbasis daring. Melalui medsos, batas-batas teritorial tidak lagi menjadi kendala besar dalam berinteraksi. Medsos secara kualitatif berbeda dengan komunikasi daring dua arah, misalnya chat atau SMS. Komunikasi yang awalnya hanya dapat dilakukan antar dua orang, lalu menjadi interaksi yang interaktif dengan melibatkan banyak orang, misalnya melalui facebook, whatsapp, instagram, youtube, line, dan sebagainya.¹³ Heidi Cohen mengatakan definisi media sosial terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan media sosial itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa media sosial berkaitan dengan teknologi dan *platform* yang memungkinkan pembuatan konten pada *web* interaktif sehingga

⁷ Nugraha Pepih. *Citizen Journalism*, (Jakarta: Kompas,2012), hlm.11.

⁹ Asep Saeful Muhtadi. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal. 77

¹³ Arlinah, et al., *Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun*, (Maluku: ejurnal ilmiah Kebudayaan dan Kesenjaraan, 2019), hlm. 200. t.d.

terjadinya kolaborasi dan pertukaran pesan secara bebas antara para pengguna.

Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktivitas berjejaring lainnya. Nama Instagram berasal dari Kata 'Instan' dan 'telegram'. Kata 'instan' yang mendasari penamaan 'insta' dimaksudkan seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".¹⁵ Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis IOS, Android, maupun Windows Phone, dimana pengguna dapat membidik, meng-*edit* dan mem-*posting* foto atau video ke halaman utama Instagram. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan muncul di beranda atau *feed* pengguna lain yang menjadi pengikut anda. Berbeda dengan media sosial lainnya, instagram menitik beratkan kepada postingan foto dan video dari para penggunanya. Keunikan yang membuat instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram seringkali memperbaharui sistemnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih lengkap dan lebih menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di instagram pada saat ini:

a. Kamera

Fitur kamera pada Instagram tidak hanya dapat mengunggah foto dari galeri, tetapi dapat langsung mengambil gambar atau video dari dalam aplikasi kemudian mengedit, memberi *caption* lalu membagikannya.

b. Editor

Instagram punya tool editor yang menjadi tempat bagi para pengguna untuk memoles foto yang dijepret lewat kamera perangkatnya. Disini akan dijumpai 10 tool editor tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaan, kontras dan saturasi dengan mudah.

c. Tag dan Hastag

Instagram juga punya fitur *tag* dan *hashtag* yang fungsinya untuk menandakan teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.

d. Integrasi ke Media Sosial Lain

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Bila tool

¹⁵<https://www.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya> diakses pada tanggal 27 April 2022 pada pukul 12:19 wib.

ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

e. Instagram Stories

Fitur ini memungkinkan bagi penggunanya untuk membagikan foto atau video kegiatan yang sedang dilakukan dan akan menghilang otomatis setelah 24 jam

Metode Penelitian

Metode yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks social. Dalam penelitian ini, sumber data merupakan faktor penting dalam melakukan penelitian dan kami menafsirkan sumber data sebagai titik referensi yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2018

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan bukan sebagai orang yang pertama yang mengumpulkan data. ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan orang lain.¹

Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan bahan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Wawancara : merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Pada skripsi ini peneliti akan berfokus pada persepsi mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet di akun Instagram @palembangterkini.official. narasumber dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018. Keterangan tabel di atas menjelaskan jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Jurnalistik Angkatan 2018 Semester VII berjumlah 117 mahasiswa. Akan tetapi dengan menggunakan teknik

¹ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 66.

sampling purposive dimana narasumber yang diambil sebanyak 10% maka peneliti mengambil 10 narasumber dalam penelitian dan berdasarkan kriteria yang memenuhi syarat dalam penelitian, yaitu:²

- 1) Mahasiswa sebagai pengguna akun instagram @palembangterkini.official.
 - 2) Fokus pada mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2018 semester VII.
 - 3) Mahasiswa update dalam aktivitas Jurnalisme Warganet di akun Instagram @palembangterkini.official.
 - 4) Pengikut akun Instagram @palembangterkini.official dan terbilang aktif dalam historis
- b. Dokumentasi : dalam penelitian digunakan sebagai bentuk mendokumentasikan hasil penelitian dan memperoleh bukti penelitian bahwasanya peneliti telah menyelusuri setiap narasumber mulai dari mahasiswa jurnalistik A, B, C dan D Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

² *Ibid.*, h.197.